

BAB 5

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa,

1. Ideologi kesadaran kelas dalam novel *Cinta untuk Perempuan dengan Bulir-bulir Cahaya di Wajahnya* karya Say Fullan ditinjau dari peristiwa penjajahan Jepang ini para buruh hanya bisa tunduk patuh dengan ideologi – ideologi kelas yang dilontarkan sehingga tanpa sadar harta material dan tenaga dikuras tanpa kaum proletar sadari. Buruh atau kaum proletar memiliki sedikit perlawanan meskipun kaum proletar yang berusaha sadar dengan rasa waspada terhadap ungkapan kaum borjuis tetapi masih ada rasa khawatir akan hukuman dan ketidakadilan jika diketahui oleh kaum borjuis.

2. Realisme Sosial dalam novel *Cinta untuk Perempuan dengan Bulir-bulir Cahaya di Wajahnya* karya Say Fullan itu muncul disaat terjadi sebuah gejolak senjata/ peperangan dengan Jepang setelah Indonesia Merdeka. Kaum borjuis yang kehilangan kedudukan akan kembali dengan beberapa upaya berdasarkan ideologi dan cara untuk memperoleh kesenangan dan kemakmurannya kembali. Sedangkan kaum proletar mulai mempertahankan hak – hak yang patut ia miliki dengan ideologi dan watak mereka untuk menghadapi kaum borjuis.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini diberikan sebagai pemacu perkembangan penelitian dalam sastra, pendidikan dan bahasa Indonesia diranah siswa, mahasiswa dan dosen sebagai berikut,

1. Perlu adanya pembaharuan tentang pemahaman sastra terhadap mahasiswa karena banyak faktor yang harus di perkenalkam dalam pembelajaran.
2. Perlu adanya referensi yang memadai tentang sastra sosial yang dapat dipelajari oleh mahasiswa.